

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di jenjang sekolah dasar.dalam kurikulum sekolah,mata pelajaran IPA mendapat porsi waktu yang cukup,bahkan termasuk ke dalam lima mata pelajaran yang di prioritaskan,dan merupakan salah satu pelajaran yang ada dalam ujian nasional.

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta,konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembang kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.pendidikan IPA di arahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajarannya.

Akan tetapi, pada kenyataannya rata-rata guru hanya menggunakan teknik atau model pembelajaran yang monoton,yaitu ceramah saja setiap pembelajaran berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa.Selain itu di temukan sejumlah masalah yang terjadi dan sedang di hadapi oleh siswa dalam pembelajaran IPA di SD dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa cenderung pendiam (kurang aktif)
2. Siswa jarang terlibat berkomunikasi baik dengan temannya ataupun dengan gurunya
3. Siswa hanya mendengarkan saja

4. Kurang adanya kegiatan yang menuntut praktek siswa

Kondisi demikian mengakibatkan siswa kurang aktif bahkan cenderung mengalami kejenuhan dalam belajar IPA. Kenyataan ini berdampak pada prestasi yang diraih siswa pada mata pelajaran IPA di bawah rata-rata mata pelajaran yang lain.

Begitu kompleksnya permasalahan yang digambarkan di atas, maka penggunaan *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* diyakini sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD

Model pembelajaran ini mempunyai kadar CBSA yang tinggi karena siswa akan didorong untuk bergerak aktif dan mempunyai rasa tanggung jawab bersama menyelesaikan tugas belajar. Di antara siswa akan terjalin hubungan emosional dan akan mempunyai kebanggaan terhadap kelompoknya sehingga akan tercipta suasana belajar yang aktif.

Pembelajaran IPA pada umumnya disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dengan keterlibatan siswa yang sangat minim dan kurang menarik minat siswa. Upaya melibatkan siswa dalam melakukan percobaan, mengembangkan diskusi kelompok maupun diskusi kelas masih kurang, dan target keberhasilan pembelajaran IPA cenderung lebih mengarahkan agar siswa terampil mengerjakan soal-soal tes akibatnya pemahaman konsep siswa menjadi rendah serta tidak menumbuhkan kemampuan IPA yang harus dimiliki siswa yang keterampilan proses sains dan sikap ilmiah.

Hal tersebut juga terjadi di SD. Pada kegiatan pembelajaran IPA, jarang sekali guru melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang sudah ada dalam diri siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan kurang tercapai dan berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Pada mata pelajaran IPA di SD perolehan ulangan harian 1 materi sumber daya alam, siswa yang mencapai KKM, hanya 13 siswa dari 39 siswa atau sekitar

28 %. Pada ulangan harian 2, materi Bentuk Sumber daya alam siswa yang mencapai KKM hanya 18 dari 39 siswa atau sekitar 30 %. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, membuat guru mengadakan remedial berulang-ulang kali, walaupun hasilnya belum ada peningkatan yang signifikan.

Metode *Numbered Heads Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses berpikir, memberikan ide-ide atau gagasan, serta mempertimbangkan jawaban yang tepat dalam menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru secara kelompok khususnya dalam materi sumber daya alam.

Maka untuk memecahkan permasalahan pembelajaran konsep IPA yang sulit di pahami,peneliti akan mencoba memberikan upaya melalui pembelajaran *kooperative dengan tipe Numbered Heads Together*.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksudkan dengan *cooperative tipe numbered heads together* ?
2. Apa keunggulan dan kelemahan metode *cooperative tipe numbered heads together* ?
3. Bagaimana penerapan metode *cooperative tipe numbered heads together* pada mata pelajaran IPA di SD ?

C. Tujuan Pembahasan

Berdasarkan pembahasan di atas,maka dapat tujuan sebagai berikut

1. Untuk mendeskripsikan konsep pendekatan *cooperative tipe numbered heads together* .
2. Untuk mendeskripsikan keunggulan dan kelemahan *cooperative tipe numbered heads together* .
3. Untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *cooperative tipe numbered heads together* dalam pembelajaran IPA

